

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator utama teruntuk melakukan pengukuran atas keberhasilan pembangunan ekonomi sebuah negara yakni pertumbuhan ekonomi. Negara khususnya negara berkembang selalu berupaya meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan mencapai perubahan dari negara berkembang menjadi negara maju.

Pertumbuhan ekonomi dan juga teknologi saat ini menyediakan beragam kemudahan yang berkaitan dengan dunia bisnis. Hal ini tampak melalui maraknya perusahaan yang bermunculan serta mengalami perkembangannya dengan melalui pemanfaatan fasilitas teknologi. Selain itu, berkembangnya bisnis ini juga menciptakan dampak dalam peningkatan daya saing antar perusahaan yang menjadikan setiap perusahaan memiliki tuntutan agar senantiasa melakukan pengembangan atas strateginya. Salah satu wujud strategi perusahaan teruntuk menjadi penunjang kinerja perusahaan yakni melalui langkah menggabungkan diri dalam pasar modal.

Pasar modal yakni pasar ataupun tempat yang mana adanya permintaan beserta penawaran yang menjual dan juga membeli berkaitan dengan surat berharga entah dalam jangka waktu panjang ataupun jangka pendek.

Pasar modal mengemban peran penting teruntuk menjadi penunjang perekonomian sebuah negara disebabkan oleh pasar modal mengandung dua fungsi sekaligus, mencakup fungsi ekonomi beserta fungsi keuangan. Kehadiran dari pasar modal memegang peranan yang krusial teruntuk para investor, entah investor individu maupun badan usaha. Mereka mampu melakukan penyaluran akan dana miliknya yang berlebihan guna menjadi bahan investasi, yang dapat menjadikan para pengusaha mendapat dana tambahan modal teruntuk meluaskan jaringan usaha miliknya melalui investor yang bertempat dalam pasar modal. Ada beberapa instrumen di pasar modal yang menjadi sarana jual beli seperti efek saham, obligasi, reksadana dan efek lainnya.

Investasi yakni suatu kegiatan penanaman akan modal pada jangka waktu cukup lama bersama harapannya untuk mampu memperoleh keuntungannya di masa yang akan datang, selainnya investasi menjadi satu langkah teruntuk membangkitkan perekonomian. Salah satu tujuan beserta impian banyak orang yakni dapat hidup mandiri dalam lingkup finansial. Ditemukan beragam cara agar dapat meraih hal tersebut yang mana salah satunya yakni melalui investasi.

Bentuk investasi yang sedang ramai digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah berinvestasi pada saham. Saham menjadi salah satu macam investasi yang sangat populer karena dinilai mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Melalui investasi saham masyarakat memegang pengharapan adanya keuntungan melalui fluktasi harga saham ataupun peningkatan harga saham (Capital Gain) serta memperoleh peluang teruntuk

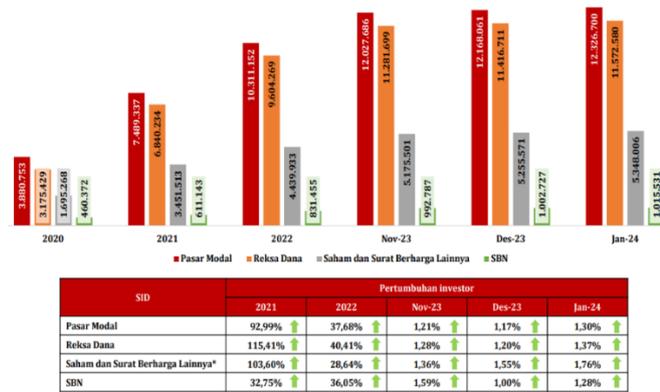
meraih deviden yang akan dilakukan pembagiannya pada pemegang saham perusahaan jikalau perusahaan mendapat laba dalam periode tersebut.

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 menciptakan dampaknya yang besar pada perekonomian Indonesia. Masyarakat dituntut mengurangi kegiatan diluar rumah, sehingga semua kegiatan dilaksanakan secara online mulai dari berinteraksi, membeli kebutuhan pokok hingga sistem belajar & bekerja menggunakan sistem online. Era pandemi Covid-19 membuat ketergantungan masyarakat terhadap kemajuan teknologi *smartphone*. *Smartphone* dapat membantu untuk memenuhi semua kebutuhan mulai dari transaksi online hingga investasi di pasar modal.

Sebagai pengelola efek di Indonesia, Bursa Efek Indonesia senantiasa menjalankan beragam pengupayaan demi peningkatan investasi masyarakat di pasar modal salah satunya melalui selebriti juga dikenal sebagai influencer yang memiliki jutaan orang pengikut di media social. Influencer sering mempromosikan saham tertentu dengan perilaku mayoritas investor menggunakan media social. Hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa investor dan juga influencer sangat dekat dengan *smartphone* & media social.

Saat pandemi jumlah investor di pasar modal meningkat, hal tersebut disebabkan masyarakat ingin meningkatkan pendapatan tambahan yang bisa diakses dari rumah. Selain itu informasi yang mudah didapatkan mengenai investasi saham melalui media social yang disampaikan oleh influencer juga membuat masyarakat tertarik untuk berinvestasi pada pasar modal. Berikut gambar kenaikan investor di masa pandemi hingga saat 2024 :

Gambar I.1
Jumlah Investor Pasar Modal



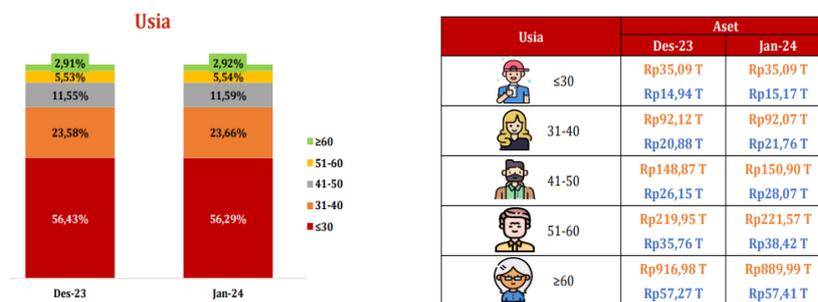
Sumber : Kustodian Sentra Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan gambar diatas dijelaskan bahwa terjadi peningkatan jumlah investor dalam pasar modal dalam tiap tahunnya mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Jumlah SID (Single Investor Identification) yang datanya baru diperoleh hingga Januari 2024, sebanyak 12.326.700 investor, hal tersebut meningkat cukup signifikan dari tahun 2020 ketika terjadi era pandemi Covid-19 sebanyak 3.880.753 investor. Hal ini memperlihatkan bahwasanya masyarakat indonesia tertarik teruntuk menjalankan investasinya dalam pasar modal. Dengan adanya pandemi Covid-19 membuat masyarakat ingin meningkatkan pendapatan melalui system online salah satunya melalui investasi di pasar modal, dan jumlah investor menaik dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Peningkatan jumlah investor di pasar modal terutama investor muda yaitu berusia dibawah 30 tahun. Usia tersebut berada pada usia generasi millennial yaitu merupakan generasi yang mempunyai rentang waktu tahun kelahiran 1982 hingga 2002.

Generasi milenial dalam hakikatnya senantiasa terhubung pada Revolusi Industri 4.0, yang mana keseluruhannya menjadi semuanya serba digital. Era revolusi industry menciptakan perubahan akan kehidupan bermasyarakat serta keseluruhan aspek kehidupan yang arahnya menuju digitalisasi. Generasi milenial yang lekat dengan asumsi boros, tidak mampu melakukan pengelolaan keuangan secara baik, memiliki kegemaran belanja online, jalan-jalan, minum kopi, serta kerap berganti gadget nyatanya juga memiliki pikiran yang berkaitan dengan investasi, berikut gambar demografi investor berdasarkan usia :

Gambar I.2

Demografi Investor Pasar Modal



Sumber : Kustodian Sentra Efek Indonesia, 2024

Demografi investor pasar modal terdominasi dengan investor yang usianya belum menyentuh 30 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi millennial memiliki minat dan juga daya tarik guna menjalankan investasi di pasar modal.

Meskipun sebagian besar generasi millennial tidak memegang aset banyak, namun suatu saat generasi millennial akan bisa. Dari sisi persepsi generasi millennial mempunyai minat serta juga kapabilitas dalam melakukan penyimpanan akan kekayaan dengan efisien. Ciri seseorang yang mempunyai

minatnya teruntuk menjalankan investasi mampu diperhatikan melalui usahanya saat mencari informasi berkenaan dengan sebuah jenis investasi, berupaya menyisihkan waktu guna belajar dengan lebih jauh berhubungan pada investasi serta mencoba berinvestasi langsung dalam jenis investasi tertentu.

Investor generasi millennial memiliki karakteristiknya yang memiliki keberanian terkait pengambilan risiko guna menghasilkan keputusan investasi yang secara berkelanjutan. Mereka mempercayai bahwasanya investasi mampu membentuk perubahan dengan arah yang positif, serta membantu peningkatan pendapatannya.

Generasi millennial masih relative muda dan masih siap menerima risiko yang akan terjadi. Karena dalam peranannya menjadi anak muda masih mengemban banyak peluang teruntuk mencoba dengan lebih, sementara jika mengawali berinvestasi ketika usianya menyentuh masa pension, lebih baik tidak mencoba sesuatu yang berisiko, sebab memungkinkan untuk tidak akan dapat menunggu sepuluh ataupun dua puluh tahun mendatang hingga pasar saham kembali mengalami kebangkitan.

Investor dapat terpengaruh untuk berinvestasi ketika dirinya terdorong dengan adanya faktor dari lingkungan sekitar yang disebut dengan motivasi, yaitu adanya dorongan berupa factor dari dalam diri ataupun luar sehingga dapat tercapainya tujuan agar memenuhi kepuasan akan suatu keinginan. Minat masyarakat pada investor dipasar modal akan memberikan dorongan kepada motivasi seseorang teruntuk memberanikan diri agar

berinvestasi. Hal itu memberikan pembuktian bahwasanya jikalau seseorang yang mempunyai rasa tertarik dalam berinvestasi, maka dapat diberikan kepastian dia dapat melangsungkan beragam perilaku yang dapat mencukupi keinginan mereka dalam aspek penanaman modalnya, contohnya keikutsertaan dalam beragam training beserta seminar yang berkenaan dengan investasi.

Edukasi pasar modal menyediakan pengetahuan dasar berkenaan dengan investasi di pasar modal. Pengetahuan terkait hal tersebut dapat memberikan kemudahan bagi individu berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Pengetahuan dasar tentang investasi yakni sebuah hal yang sangat krusial teruntuk diketahui oleh setiap calon investor. Hal ini memegang tujuannya yakni agar investor tidak menemui berbagai praktik investasi yang tergolong tidak rasional (judi), budaya yang hanya ikut-ikutan, penipuan, beserta resiko menderita kerugian. Diperlukan pengetahuan yang mencukupi, pengalaman beserta naluri bisnis guna menganalisa beragam efek mampu untuk dibeli saat melangsungkan investasi di pasar modal. Maka dari itu, pengetahuan yang dengan memadai teramat dibutuhkan guna menanggulangi adanya kerugian ketika berinvestasi di pasar modal, contohnya yakni instrumen investasi dalam saham.

Faktor yang menjadi dugaan untuk menjadi pemengaruh pada individu dalam menginvestasi di pasar modal yaitu manfaat dalam berinvestasi. Terdapat 5 manfaat yang dapat diraih melalui berinvestasi, yakni potensi penghasilan dalam jangka panjang, mengguli inflasi, menghasilkan penghasilan yang tergolong, mampu disesuaikan pada perubahan kebutuhan, serta mampu berinvestasi yang berkesuaian pada keadaan keuangan individu.

Oleh sebab itu terjadi pertumbuhan investor yang sangat signifikan ketika pandemi covid-19 tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, dimana masyarakat berinvestasi karena memiliki tujuan sebagai penghasilan tambahan yang bisa melalui online.

Berdasarkan fenomena pertumbuhan investor pasar modal tersebut, peneliti ingin melakukan analisa faktor yang menjadi pemengaruh dalam minat investasi generasi milenial dan mengambil sampel dari mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shinta et al (2019) didapatkan hasil : Bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi generasi millennial, terdapat pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat berinvestasi generasi millennial, terdapat pengaruh prefensi risiko terhadap minat berinvestasi generasi millennial. Terdapat pengaruh simultan antara motivasi, pengetahuan pasar modal, dan prefensi risiko pada generasu millennial di Politeknik Negeri Batam.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor – Faktor yang mempengaruhi motivasi, edukasi & manfaat investasi terhadap minat berinvestasi generasi millennial di pasar modal”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis membentuk rumusan permasalahan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Apakah motivasi mempengaruhi minat investasi generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal ?
2. Apakah edukasi mempengaruhi minat investasi generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal ?
3. Apakah manfaat investasi mempengaruhi minat investasi generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal ?
4. Apakah pengaruh motivasi, edukasi, manfaat investasi secara Bersama-sama terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh manfaat investasi terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, edukasi dan manfaat investasi secara Bersama-sama terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Penulis

Penulis sendiri dapat bermanfaat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana manajemen, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang pengaruh investasi terhadap minat investasi generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan topik dalam penelitian ini.

E. Sistematika Penulis

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terkait dengan tugas akhir ini, maka di susun sistematika pembahasan guna lebih menjelaskan berbagai materi yang hendak di bahas yang di bagi pada setiap bab. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan berkenaan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini memberikan penjelasan berkaitan dengan berbagai teori yang terhubung pada topik penelitian yang

dijalankan, dengan beracuan melalui buku beserta beragam sumber yang memiliki ketertarikannya bersama permasalahan pada penelitian. Dan ringkasan tinjauan pustaka/kerangka teori yang kemudian dikembangkan dalam wujud kerangka konsep/kerangka pemikiran, yang mana dalam kerangka pemikiran digambarkan hubungan antar variabel pada penelitian yang disusunnya berdasar kepada landasan teori ditinjauan pustaka. Selanjutnya pada bagian akhir temuat hipotesis yang memberikan penggambaran tujuan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, subyek penelitian yang menentukan populasi penelitian, sampel penelitian yang mengulas tentang besar sampel dan teknik sampling (pengumpulan data). Instrumen penelitian yakni berupa alat dan bahan penelitian serta cara kerja. Selanjutnya pada bagian akhir akan menjelaskan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini serta pembahasan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang analisa data – data yang di peroleh, yang selanjutnya akan dibahas, di uraikan dan di evaluasi sesuai dengan teori – teori yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan memuat kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan bab – bab sebelumnya dan akan di paparkan beserta saran – saran terhadap kesimpulan tersebut